



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisa kita rasakan bahwa perkembangan media massa begitu terasa, dimana posisi media cetak lambat laun mulai tergeser dengan hadirnya media *online*. Hal tersebut membuat media cetak sekarang ini bersaing ketat untuk menjangkau publik dalam menyampaikan informasi dalam jumlah besar.

Kehadiran media *online* menjadi pilihan baru bagi masyarakat, mengingat semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi yang kian penting. Penyajian yang cepat, mudah diakses kapan dan dimana saja bahkan ditengah kesibukan manusia yang semakin tinggi, membuat eksistensi media *online* melonjak.

Menurut Ishwara (2007, h. 49) kemajuan teknologi juga dapat menambah kecepatan beredarnya berita. Hal tersebut disebabkan karena dengan adanya perkembangan media *online* yang tidak lepas dari perkembangan internet yang semakin berkembang di Indonesia kita dapat menjelajahi berita dengan kedalaman tanpa ada batasan kendala ruang, kecanggihan teknologi seperti *smartphone*, masyarakat bisa dengan mudah memperoleh informasi dengan lebih cepat.

Perbedaan antara alur kerja reporter dalam media cetak dan media *online* yang paling menonjol adalah kecepatan waktu dalam memberikan informasi bagi publik. Dalam media cetak, perkembangan berita yang diberikan tidak *se-update* dalam perkembangan berita media *online*. Selain itu, publik kini dapat memanfaatkan *smartphone*, gawai (*gadget*), dan perangkat *mobile* lainnya. Kelebihan yang ada pada media *online* adalah kecepatan waktu dalam memberikan perkembangan-perkembangan berita-berita saat ini.

Menurut Anggoro (2012, h. 9) ketika semua orang terhubung dengan internet, Detikcom muncul di mana ada akses internet melalui *smarthphone*, gawai (*gadget*), dan perangkat *mobile* lainnya. Detikcom dikenal sebagai pelopor media *online* yang mengabarkan berita secara berkala atau *continous reporting*. Dengan arti, suatu peristiwa atau kejadian yang diberitakan sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Berita awal yang

kurang lengkap dapat disusul dengan berita berikutnya yang lengkap, lalu diberikan keterangan perkembangan suatu peristiwa.

Gaya penulisan pada media *online*, Detikcom lebih ke arah *straight to the point*, *rigid*, dan tidak berbelit-belit. Maka dari itu, tak jarang berita Detikcom hanya mengandung 3W+1H (*what happened, when, where, dan how*). Hal ini disebabkan Detikcom memburu dan menjual kecepatan dalam memberitakan berita pada media *online*.

Penulis menjalani kerja sebagai reporter dalam praktik kerja magang di Detikfood, yang merupakan produk dari Detikcom. Pada media *online* Detikfood, penulis bertugas menulis artikel-artikel *feature* yang berkaitan dengan seputar kuliner, makanan sehat, resep, serta *launching* menu baru. *Feature* memberikan informasi dan analisis mengenai sebuah topik, mengangkat tentang profil seseorang, tempat, atau organisasi, menyampaikan tentang opini yang menghibur dengan gaya dan isinya (Harcup, 2009, h. 169)

Detikfood termasuk bagian dalam rubrik *lifestyle journalism*. Menurut Hanusch (2013, h.4) *lifestyle journalism* merupakan mediator budaya penghibur yang menyediakan informasi, faktual, dan saran. Bidang-bidang yang termasuk *lifestyle journalism* adalah wisata, *fashion*, kesehatan, *entertainment*, musik, rekreasi, teknologi, seni, dan makanan.

Dalam rubrik Detikfood sendiri, diterapkan gaya penulisan *feature* dengan mengandung unsur 3W+1 H dan tidak terpaku pada unsur piramida terbalik. Menurut Sumadiria (2006, h. 150) *feature* adalah gaya penulisan kreatif pada bidang jurnalistik dalam situasi, keadaan, atau aspek kehidupan dengan tujuan untuk member informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa. Dalam menulis artikel *feature* pada Detikfood, penulis menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca. *Lead* yang singkat dan menarik dalam artikel akan membuat orang tertarik untuk membaca.

Berawal dari hobi penulis yang gemar dengan kuliner, foto makanan dan mencari informasi mengenai *trend* makanan, maka penulis tertarik untuk mengajukan permohonan praktek kerja magang pada media *online* Detikcom, khususnya rubrik Detikfood. Setelah diterima di perusahaan tersebut, penulis masuk ke dalam Divisi

Lifestyle, pada arubrik Detikfood dan bertugas menyadur dan membuat berita hasil nyadur dan liputan untuk Detikfood.

Selama melakukan praktik kerja magang pada media *online* dalam rubrik Detikfood, penulis mendapatkan banyak manfaat salah satunya menulis artikel *feature* dengan gaya penulisan 3W+1H yang diterapkan dalam pemberitaan di Detikcom untuk selalu memburu berita dengan memberikan informasi yang singkat dan jelas. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman bekerja pada sebuah media dengan menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik dan penulisannya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu kewajiban akademis yang harus digenapi oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Kerja magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan sekaligus sebagai persiapan mental dan kemampuan untuk menjadi seorang pekerja yang profesional di bidangnya masing-masing, khususnya bidang jurnalistik.

Program kerja magang yang diikuti oleh penulis juga memberi pelatihan kepada penulis dalam mengetahui alur kerja sebagai reporter dalam media *online* khususnya rubrik Detikfood mulai dari proses mencari data/topik peliputan, peliputan, gaya penulisan *feature* yang menarik hingga mengolah tulisan agar menjadi sebuah berita untuk dipublikasikan. Hal tersebut karena Detikfood merupakan rubrik dari Divisi *Lifestyle* Detikcom, produk dari media *online* Detikcom yang selalu mengejar kecepatan waktu dalam penyampaian berita.

1.2. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Jangka waktu pelaksanaan kerja magang yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur di Fakultas Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal dua bulan dan maksimal enam bulan.

1.2.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang dari tanggal 7 Maret 2016 hingga 7 Mei 2016. Selama waktu kurang lebih dua bulan dengan hitungan 40 hari kerja.

Dalam pelaksanaan magang, jam kerja pada media online Detikfood.com adalah dari jam 09.00 sampai 17.00 WIB, dengan hari kerja Senin – Jumat.

Proses kerja magang dilakukan di Redaksi Media Online Detikcom (PT Agranet Multicitra Siberkom) yang beralamat di Aldevco Octagon Building, Jl. Warung Buncit Raya No. 75, Jakarta Selatan.

1.2.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengikuti serangkaian prosedur yang sudah disediakan oleh Universitas Multimedia Nusantara mulai dari *briefing* magang untuk mengetahui syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengajuan program kerja magang.

Setelah itu, penulis mencari sendiri perusahaan-perusahaan media yang membuka lowongan magang seperti Net TV, MNC *Group*, Femina Group, Kompas Gramedia, dan Detikcom. Panggilan wawancara pertama datang dari Detikcom dan langsung dipanggil untuk wawancara tahap pertama pada hari Jumat, 26 Februari 2016.

Pada wawancara tahap pertama, penulis hanya ditanyakan seputar isi dari CV penulis dan kegiatan kampus yang berkaitan dengan jurnalistik. Penulis diwawancarai oleh *staff* redaksi Detikfood, yaitu Lusiana Mustinda dan Maya Safira.

Penulis datang ke kantor redaksi Detikcom yang terletak di Aldevco Octagon Building, Jl. Warung Buncit Raya No. 75, Jakarta Selatan. Kemudian, penulis diberitahukan untuk menunggu kabar dalam waktu seminggu untuk wawancara dengan Redaktur Pelaksana, Odilia Winneke.

Pada tanggal 1 Maret 2016, penulis mendapatkan informasi bahwa penulis mendapat wawancara kedua pada hari Rabu, 2 Maret 2016, pada pukul 11.00. Pada wawancara kedua penulis dinyatakan diterima di perusahaan tersebut. Pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2016 penulis memulai magang hari pertama.

Pada wawancara tahap kedua, penulis diwawancarai langsung oleh Redaktur Pelaksana, Odilia Winneke. Penulis ditanyai seputar kesanggupan untuk lokasi dari Tangerang dan melaksanakan kerja magang di kantor Detikcom. Karena penulis sudah melampirkan tulisan hasil karya penulis sendiri dengan topik seputar kuliner, maka penulis tidak diberikan tes tulis. Kemudian, penulis langsung diberikan konfirmasi untuk bisa memulai kerja pada hari senin, 7 Maret 2016.

Di hari pertama magang penulis memberikan kartu kerja magang (KM-02) ke pihak HRD Detikcom, lalu pihak Detikcom membuat surat pernyataan diterimanya penulis yang akan diserahkan untuk pihak kampus.

Surat penerimaan kerja magang dari HRD Detikcom diberikan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara bagian administrasi. Kemudian, penulis mendapatkan lima jenis form kerja magang berikutnya, yaitu; kartu kerja magang (KM-03), kehadiran kerja magang (KM-04), laporan realisasi kerja magang (KM-05), penilaian kerja magang (KM-06), dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang (KM-07).

Beberapa form tersebut harus diisi sesuai dengan ketentuan dan diserahkan kepada pembimbing magang, yaitu Odilia Winneke selaku Redaktur Pelaksana untuk tahap penilaian serta prosedur kehadiran dan peliputan.

Setelah dua bulan penulis melakukan kerja magang, penulis menuangkan segala aktivitas dan kegiatan yang telah penulis lakukan selama melakukan kerja magang dalam sebuah laporan kerja magang. Dalam pembuatan laporan kerja magang, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Laporan kerja magang yang penulis dihadapan dosen pembimbing untuk nantinya diajukan dalam sidang magang.

